

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN  
*MATERNAL-FETAL ATTACHMENT* PADA IBU  
HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS  
JETIS KOTA YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
Fenny Nur Alvianty  
201510104385**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
2016**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN  
*MATERNAL-FETAL ATTACHMENT* PADA IBU  
HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS  
JETIS KOTA YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sains  
Terapan pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV  
Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun oleh:  
Fenny Nur Alvianty  
201510104385

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN  
MATERNAL-FETAL ATTACHMENT PADA IBU  
HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS  
JETIS KOTA YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:  
**Fenny Nur Alvianty**  
**201510104385**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Dipublikasikan  
pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV  
Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Oleh :

: Endang Koni Suryaningsih, S.ST, M.Sc, Ns-Mid  
: 2 september 2016

: 

# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *MATERNAL-FETAL ATTACHMENT* PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS JETIS KOTA YOGYAKARTA<sup>1</sup>

Fenny Nur Alvianty<sup>2</sup>, Endang Koni Suryaningsih<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Di Indonesia penelitian tentang *maternal-fetal attachment* masih sangat terbatas dan belum banyak terpapar pada ibu hamil Di wilayah Puskemas.di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta hanya terdapat 35 Ibu hamil yang terpapar *maternal-fetal attachment*. pentingnya menumbuhkan ikatan batin antara ibu dan janin atau dengan istilah lain *maternal- fetal attachment*.Tingginya *maternal-fetal attachment* salah satunya dipengaruhi oleh dukungan keluarga

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubunganantara dukungan keluarga dengan *maternal-fetal attachment* pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Survey Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik Sampling menggunakan *Purposive Sampling* sejumlah 77 responden . Teknik analisa bivariat menggunakan *Kendall Tau*

**Hasil:** Uji statistik *Kendall Tau* menghasilkan nilai signifikasi *p value* Hubungan Dukungan Keluarga dengan *Maternal-fetal Attachment* sebesar 0,000 dengan *p value*  $0,000 < 0,05$ .

**Simpulan dan Saran :** Terdapat hubungan yang signifikan antara Dukungan Keluarga dengan *Maternal- fetal Attachment* pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta. Pemberian informasi kepada keluarga tentang pentingnya dukungan untuk ibu hamil trimester III terutama dalam *maternal-fetal attachmet*, sehingga ibu hamil trimester III dapat meningkatkan *maternal-fetal attachment* selama kehamilan.

Kata Kunci: Dukungan keluarga, *Maternal-fetal attachment*

---

## PENDAHULUAN

Di Indonesia penelitian tentang *maternal-fetal attachment* masih sangat terbatas dan belum banyak terpapar pada ibu hamil Di wilayah Puskemas.di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta hanya terdapat 35 Ibu hamil yang terpapar *maternal-fetal attachment*. pentingnya menumbuhkan ikatan batin antara ibu dan janin atau dengan istilah lain *maternal- fetal attachment* telah dipelajari dan didukung oleh penelitian- penelitian sebelumnya. Hubungan ikatan batin antara

ibu dan bayi sejatinya telah terbentuk sebelum bayi tersebut dilahirkan (Suryaningsih, 2015).

Ross (2010) menyebutkan Seorang ibu hamil yang didukung keluarga dan suami maka tingkat kasih sayang lebih terhadap janin pada masa kehamilan menunjukkan lebih percaya diri dalam berperan menjadi ibu nantinya dan tingkat depresi dan kecemasan menurun saat postpartum lebih baik dari pada ibu hamil yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarga maka akan terjadi kurangnya keterikatannya pada janin pada masa kehamilan. *Maternal-fetal attachment* berperan penting dalam kesehatan ibu hamil dan janin dan memiliki pengaruh pada keputusan ibu untuk berperilaku hidup sehat saat kehamilan.

*Maternal – fetal attachment* adalah hubungan antara ibu dan janin pada masa kehamilan .Hal ini dapat dilihat sebagai keterlibatan ibu dalam menunjukkan kasih sayang, perawatan dan komitmen untuk menjaga kesehatan janinnya. Menurut Condon dan Corkindale (1997, dalam Ohman,2011) terdapat lima komponen keterikatan ibu dan janin selama kehamilan yaitu menginginkan informasi tentang kesehatan janin, kesenangan untuk berinteraksi dengan janin, menginginkan untuk merawat janin dan melayani kebutuhannya selama hamil.

Koenig, Chesla & Kenedy (2003, dalam Suryaningsih, 2015) menyebutkan bahwa Ketika seorang janin tidak memiliki seseorang yang menyayanginya, maka kelak, ia akan tumbuh menjadi anak yang emosional. Oleh karena itu teori tentang ikatan batin berimplikasi kepada janin yang memiliki kemampuan alam mengirimkan peran ketika mereka mengalami tekanan ataupun rasa sakit dan orangtua juga akan memiliki sensitifitas untuk mampu berkomunikasi dengan janin .

Muller (1993, dalam Suryaningsih, 2015) menyebutkan bahwa Anak- anak adalah tulang punggung generasi penerus suatu bangsa untuk menghasilkan generasi yang cemerlang, akan ditentukan oleh wanita sebagai ibu ataupun calon ibu yang akan merawat serta mendidik anak- anak mereka. Hal ini merupakan peran yang sangat penting, ketika ikatan batin antara ibu dan anak sudah mulai terbentuk semenjak proses kehamilan.

Berkenaan dengan pentingnya peran promosi kesehatan dalam pelayanan kesehatan, telah ditetapkan kebijakan Nasional Promosi Kesehatan sesuai dengan Surat keputusan menteri kesehatan Nomor 1193/Menkes/SK/X/ 2004. Kebijakan dimaksud juga didukung dengan Surat keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1114/Menkes/SK/VII/2005 tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Daerah.

Untuk melaksanakan upaya kesehatan wajib tersebut di puskesmas diperlukan tenaga kesehatan khususnya bidan untuk mengelola promosi kesehatan tentang maternal-fetal attachment di puskesmas secara professional dan mampu untuk mengelola serta menyelenggarakan pelayanan yang bersifat promotif dan preventif.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah *survei analitik* yaitu penelitian mencoba menggali kejadian dan fenomena yang terjadi, selanjutnya dilakukan analisis dinamika korelasi untuk mengetahui hubungan antara dua variable (Sugiyono, 2010).

Pendekatan waktu yang digunakan adalah *Cross Sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara dua variable dependent

(terikat) dan independent (bebas) serta pengumpulan data dilakukan sekaligus dalam waktu yang bersama dan pengukurannya hanya bisa dilakukan satu kali saja (Sugiyono,2010).

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I , trimester II dan trimester III yang memeriksakan diri ke puskesmas di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta yang berjumlah 344 ibu hamil yang berkunjung dari bulan januari sampai desember 2015. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sample* dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 77 ibu hamil trimester III.

Variabel dalam penelitian ini Dukungan Keluarga sebagai variabel *independent* dan variabel *Maternal-fetal attachment* sebagai variabel *dependent* Cara ukur dengan menggunakan 2 kuesioner yaitu kuesioner dukungan keluarga menggunakan skala Guttman dengan kriteria “Ya dan Tidak” dan Kuesioner IPAI dengan skala *likert* untuk pernyataan selalu (4),sering (3),hampir kadang-kadang (2), hampir tidak pernah (1) dengan menggunakan skala Ordinal.

## HASIL PENELITIAN

### a. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini Karakteristik responden yang digunakan adalah Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan, seperti yang dicantumkan dalam table dibawah ini:

Tabel.4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
SD	4	5,2%
SMP	13	16,9%
SMK/SMA	47	55,8%
D3/S1	17	22,1%
Total	77	100%

Sumber : Data Primer, 2016

Berdasarkan table. 4.1diketahui bahwa responden sebagian besar berpendidikan SMK/SMA yaitu sebanyak 47 orang (55,8%), pendidikan SMP sebanyak 13 orang (16,9%), dan berpendidikan D3/S1 sebanyak 17 orang (22,1%) dan paling sedikit SD sebanyak 4 orang (5,2%).

### b. Karakteristik responden berdasarkan paritas

Dalam penelitian ini Karakteristik responden yang digunakan adalah Karakteristik responden berdasarkan Paritas, seperti yang dicantumkan dalam table dibawah ini :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Paritas

Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
Primipara	52	67,5%
Multipara	25	32,5%
Total	77	100%

Sumber : Data Primer,2016

Berdasarkan Table 4.2 Diketahui bahwa responden sebagian besar primipara sebanyak 52 (67,5%).dan Multipara sebanyak 25 (32,5%).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dalam penelitian ini karakteristik responden yang digunakan adalah karakteristik responden berdasarkan umur, seperti yang dicantumkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel.4.3 Distribusi frekuensi berdasarkan Usia

Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
20-25 tahun	37	48,1%
26 – 35 tahun	40	51,9%
Total	77	100%

Sumber :Data Primer,2016

Berdasarkan Table 4.3 Diketahui bahwa responden sebagian besar responden berumur 26– 35 tahun sebanyak 40 orang(51,9%) dan usia 20-25 tahun sebanyak 37 orang( 48,1%).

d. Dukungan keluarga pada ibu hamil trimester III Di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta

Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
Tinggi	62	80,5%
Sedang	15	19,5%
Total	77	100%

Sumber : Data Primer,2016

Berdasarkan table 4.4 Menunjukan bahwa dukungan keluarga pada ibu hamil trimester III Di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta. Bahwa jumlah responden 77 orang, dari 77 orang tersebut sebagian besar memiliki dukungan yang tinggi dari keluarganya yaitu 42 responden (54,5%) dan dukungan yang sedang dari keluarganya yaitu 15 responden (19,5%).

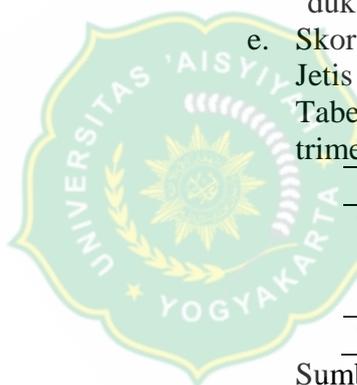
e. Skor Maternal fetal attachment pada ibu hamil trimester III Di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi *Maternal-Fetal attachment* pada ibu hamil trimester III di Kota Yogyakarta.

Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
Tinggi	42	54,5%
Rendah	35	45,5%
Total	77	100%

Sumber : Data Primer,2016

Berdasarkan table 4.5 Menunjukan bahwa responden yang memiliki *maternal-fetal attachment* yang tinggi sebanyak 42 orang (54,5%) dan responden yang memiliki *maternal-fetal attachment* yang rendah sebanyak 35 orang (45,5%).



- f. Hubungan Dukungan Keluarga dengan *Maternal-fetal attachment* pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta.

Table 4.6. Distribusi Hubungan Dukungan Keluarga dengan *Maternal-fetal attachment* Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta

No	Dukungan Keluarga	<i>Maternal-fetal Attachment</i>						<i>P Value</i>
		Tinggi		Rendah		Jumlah		
		f	%	f	%	f	%	
1	Tinggi	40	51,9	22	28,6	62	80,5	0,000
2	Sedang	2	2,6	13	16,9	15	19,5	
Total		42	54,5	35	45,5	77	100	

Sumber : Data Primer,2016

Hasil penelitian berdasarkan table diatas diketahui dari 62 ibu hamil trimester III ada 40 orang (51,9%) memiliki dukungan keluarga tinggi dengan *maternal fetal attachment* yang tinggi, 22 orang (28,6%) memiliki dukungan keluarga yang tinggi dengan *maternal-fetal attachment* yang rendah, dari 15 ibu hamil trimester III ada 2 orang (2,6%) memiliki dukungan keluarga yang sedang dengan *maternal-fetal attachment* yang tinggi, 13 orang (16,9%) memiliki dukungan keluarga yang sedang dengan *maternal-fetal attachment* yang rendah.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil yang memiliki dukungan keluarga yang tinggi yaitu 62 orang (80,5%) dan dukungan keluarga yang rendah yaitu 15 orang (19,5%). Hal ini terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga diantaranya status pernikahan, pendidikan, pekerjaan dan sosial budaya (Setiawati&Dermawan,2008).

Ditinjau dari pendidikan responden sebagian besar responden berpendidikan SMK/SMA yaitu sebanyak 43 orang (55,8%) pendidikan SD sebanyak 4 orang (5,2%), pendidikan SMP sebanyak 13 orang (16,9%) dan berpendidikan D3/S1 sebanyak 17 orang (22,1%). Pendidikan mempengaruhi keluarga terhadap pola pikir dan kemampuan untuk mengambil keputusan dalam mengatasi masalah dengan tepat dan benar (Suprajitno,2004).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Skor *Maternal-fetal Attachment* Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Jetis sebagian besar tinggi *maternal fetal attachment* yaitu sebanyak 42 orang (54,5%) Dan ibu hamil yang memiliki skor yang rendah pada *Maternal-fetal attachment* yaitu sebanyak 35 orang (45,5%). Hal ini terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi Skor *Maternal-fetal attachment* diantaranya Umur Ibu,Peritas,Pendidikan,Usia kehamilan.(Suryaningsih,2015).

Ditinjau dari Umur, sebagian besar responden berumur 26-35 tahun sebanyak 40 orang (51,9%) umur tersebut tergolong dalam usia reproduktif. dan responden yang berumur 20-25 sebanyak 37 orang (48,1%). Menurut Herdalena (2011) umur merupakan salah satu penentu yang dapat menggambarkan kematangan seseorang baik fisik, psikis maupun sosial . Umur akan mempengaruhi seseorang dalam melakukan tindakan maupun berperilaku, karena dengan bertambahnya umur seseorang akan lebih dewasa dalam memberikan tanggapan suatu hal.

Selain itu ditinjau dari pendidikan responden sebagian besar responden berpendidikan SMK/SMA yaitu sebanyak 43 orang (55,8%)

pendidikan SD sebanyak 4 orang (5,2%), pendidikan SMP sebanyak 13 orang (16,9%) dan berpendidikan D3/S1 sebanyak 17 orang (22,1%).salah satu faktor yang berkontribusi terhadap maternal-fetal attachment adalah tingkat pendidikan ibu. Meskipun begitu beberapa penelitian terdahulu memiliki hasil yang berbeda.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Chen,et(2011, dalam Suryaningsih,2015) menemukan bahwa tingkat pendidikan ibu memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi *maternal-fetal attachment*. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi tingkat pendidikan ibu akan berbanding lurus dengan kapasitas seorang ibu dalam menyerap ilmu pengetahuan yang lebih mengenai kehamilan.

Selain itu ditinjau dari paritas responden, sebagian besar responden primipara yaitu sebanyak 52 orang (67,5%) dan Multipara yaitu 25 orang (32,5%).Hagglof(1999 dalam Suryaningsih,2015) melaporkan bahwa ibu primipara lebih mengekspresikan fantasi dan senang untuk berbagi ketika dibandingkan pada ibu multipara. Oleh karena itu, *skor maternal- fetal attachment* lebih tinggi dari pada ibu multipara. Kemudian, penelitian yang sama menyebutkan ibu primipara lebih focus pada kehamilannya, terkait dengan perkembangan janinya, sebaliknya pada ibu-ibu multipara lebih focus terhadap pekerjaan, lingkungan seperti situasi ataupun permasalahan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 62 ibu hamil trimester III ada 40 orang (51,9%) memiliki dukungan keluarga tinggi dengan *maternal fetal attachment* yang tinggi, 22 orang (28,6%) memiliki dukungan keluarga yang tinggi dengan *maternal-fetal attachment* yang rendah, dari 15 ibu hamil trimester III ada 2 orang (2,6%) memiliki dukungan keluarga yang sedang dengan *maternal-fetal attachment* yang tinggi,13 orang(16,9%) memiliki dukungan keluarga yang sedang dengan maternal- fetal attachment yang rendah.

Hal ini dapat diartikan, jika seseorang mempunyai dukungan keluarga yang tinggi maka skor *maternal-fetal attachment* pada Ibu Hamil Trimester III menjadi meningkat dan memiliki percaya diri yang meningkat dalam berperan menjadi ibu nantinya. dan anak yang dilahirkan dari ibu yang memiliki skor *maternal-fetal attachment* yang tinggi nantinya tidak emosional karena anak adalah tulang punggung generasi penerus bangsa untuk menghasilkan generasi yang cemerlang makan ditentukan oleh wanita sebagai ibu atau calon ibu yang akan merawat serta mendidik dan ibu hamil setelah melahirkan akan mengalami kecemasan menurun saat postpartum karena adanya dukungan keluarga yang siap memberi pertolongan dan bantuan jika diperlukan setiap saat.

Hal ini berarti Ibu hamil trimester III dengan memiliki dukungan keluarga yang tinggi dengan skor *maternal-fetal attachment* yang tinggi dipengaruhi oleh faktor pendidikan karena sebagian besar responden berpendidikan SMA/SMK. Menurut Wawan dan Dewi (2011) pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal – hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup, pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi. Pendidikan juga mempengaruhi proses belajar, dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari



orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Sehingga pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi tingkat pengetahuan yang baik pula.

Sejalan dengan penelitian Ross (2010) Menyebutkan seorang ibu hamil yang didukung keluarga dan suami maka *Maternal-fetal attachment* terhadap janin meningkat pada masa kehamilan menunjukkan lebih percaya diri dalam berperan menjadi ibu nantinya dan tingkat depresi dan kecemasan menurun saat postpartum lebih baik daripada ibu hamil yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarga maka akan terjadi kurangnya keterikatannya pada janin pada masa kehamilan.

Dukungan keluarga di tunjukan melalui keterlibatan dan menjaga kesehatan ibu hamil selama kehamilan. Menurut kumalasari (2008) ibu hamil yang mendapatkan perhatian dan dukungan keluarga cenderung lebih mudah menerima dan mengikuti nasihat yang diberikan oleh petugas kesehatan dibandingkan ibu hamil yang kurang mendapatkan dukungan dan perhatian dari suami dan keluarga.

Dukungan keluarga kepada ibu hamil dapat diwujudkan dengan membantu mengatasi masalah-masalah yang dialami oleh ibu hamil selama kehamilan dan dengan mengambil keputusan untuk merawat atau membawa ibu hamil ke pelayanan kesehatan yang tersedia pada waktu yang tepat. keluarga merupakan orang terdekat dan menjadi *support system* yang paling berharga bagi ibu hamil. Dukungan keluarga merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan *maternal-fetal attachment* (Sandbrooks, 2009).

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Abasi (2012) bahwa interaksi antara ibu dan janin erat berhubungan dengan psikologis dan perilaku kesehatan ibu hamil. Ibu hamil yang tidak direncanakan kehamilan memiliki keterikatan yang rendah pada janin dibandingkan dengan ibu hamil yang kehamilannya direncanakan dan didukung oleh suami dan keluarga. Dari aspek psikologi menunjukkan bahwa ada kasih sayang yang berkembang antara ibu dan janin selama kehamilan hubungan ini akan terus meningkat secara bertahap selama kehamilan, terutama setelah dirasakan adanya gerakan janin. Dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga mempengaruhi *maternal-fetal attachment* yang ditunjukkan dengan nilai  $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ .

Hasil uji statistic menggunakan *Kendall Tau* didapatkan bahwa  $P$  value  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat hubungan dukungan keluarga dengan *maternal-fetal attachment* pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta yang memiliki nilai korelasi 0,407 dengan keeratan hubungan sedang.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: dukungan keluarga pada ibu hamil trimester III sebagian besar memiliki dukungan yang tinggi sebanyak 62 orang (80,5%) dan yang memiliki dukungan keluarga yang rendah sebanyak 15 orang (19,5%). Skor *maternal-fetal attachment* pada ibu hamil trimester III sebagian besar memiliki skor *maternal-fetal attachment* yang tinggi sebanyak 42 orang (54,5%) dan

memiliki skor *maternal-fetal attachment* yang rendah sebanyak 35 orang (45,5%) dan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan maternal-fetal attachment pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta yang signifikan secara statistik dengan nilai P value  $0,000 < 0,05$

### **Saran**

Diharapkan untuk dapat menjadikan masukan bagi bidan sebagai sumber informasi kesehatan bagi Puskesmas Jetis untuk meningkatkan promosi kesehatan tentang maternal-fetal attachment pada ibu hamil trimester III dan bagi ibu hamil trimester III diharapkan agar dapat lebih aktif untuk mencari informasi baik cetak, media elektronik, tenaga kesehatan Tentang *maternal-fetal attachment* sejak masa kehamilan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abasi, E., Tahmabesi, H., Zafari, M., Gholamreza., & Takami, N. (2012). Assessment on effective factors of maternal-fetal attachment in pregnant women. *Life science jurnal*, 9 (1), 68-75.
- Abasi, E. Tafazzoli, M., Esmaily, H., Hasanabadi, H. (2012). The effect of maternal-fetal attachment education on maternal mental health. *Turkish Journal of Medical Science*, 43 (5), 815-820
- Friedman, Marilyn M. (2010) *Buku ajar keperawatan keluarga : Riset, Teori dan Praktek* . Jakarta : EGC
- Figa, Prima (2012). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Dalam Masa Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Rapak mahang, Kota Samarinda*. Jurnal FK Unmul Samarinda.
- Ohman, S.G. (2014). Prenatal examinations for down syndrome and possible effects on maternal- fetal attachment. Retrieved from <http://www.Intechopen.com>
- Ross, E. (2012). Maternal-fetal attachment and engagement with antenatal advise. *British Journal of Midwifery*, 20 (8), 566-575.
- Sandbrooks, S. (2009). *Love or protection ? Defining and measuring maternal-fetal attachment from the women perspective* (Doctor of Philosophy). University of Wolverhampton, United Kingdom.
- Sjogren, B., (2004) Maternal Fetal Attachment and Personality During First Pregnancy. *Journal of Reproductive and Infant Psychology*, 22(2), 52-69
- Sugiyono. ( 2010) *Statistik untuk penelitian* . Bandung : CV Alfabeta
- Suryaningsih, Endang. K. (2015) *Indonesia Version of Prenatal Attachment Inventory (PAI) : A Preliminary Study*, National Taipei University Of Nursing and Health Sciences